

Penuai Tangguh

Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

MATTHEW 28:19

THE GREAT
COMMISSION

GO

THE GREAT
COMMISSION



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	11
IKLAN / PROMO / BROSUR	12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 08:00 Pagi, melalui channel youtube.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (*Untuk Kalangan Sendiri*)





KEUNGGULAN KASIH

1 Korintus 13:13 “Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.”

Iman, pengharapan dan kasih boleh disebut tiga nilai hidup Kristen yang tidak boleh dipertentangkan, bahkan dipisahkan. Iman dapat disimpulkan adalah melepaskan andalan kepada segala sesuatu termasuk amal kebaikan dan usaha untuk memperoleh keselamatan, karena andalan satu-satunya hanyalah Tuhan. Dalam Injil sinoptik iman sering dihubungkan dengan penyembuhan. *Matius 9:20 “...Imanmu telah menyelamatkan engkau”.* *Markus 9:23 “...Tidak ada yang mustahil bagi orang percaya”.* *Lukas 17:6 “...Mempunyai iman sebiji sesawi saja sudah mampu melakukan perkara besar.”* Sedangkan dalam Injil Yohanes pengertian iman di pertegas karena menggunakan *pisteuo* bukan *pistis*. *Pisteuo* itu adalah kata kerja sedangkan *pistis* adalah kata benda. Yohanes mempertegas pengertian iman oleh tiga Injil Sinoptik. Yohanes menjelaskan bahwa iman itu sangat dinamis karena iman adalah suatu kegiatan yang praktis dan dinamis. Perlu diingat juga bahwa iman kepada Yesus adalah menjamin memperoleh hidup yang kekal. Hidup kekal bukan perkara nanti jauh ke depan di surga tetapi juga perkara kini dan disini. Karena hidup kekal bukan hanya berbicara mengenai lamanya hidup tetapi juga berbicara tentang kualitas hidup yang harus diperjuangkan kini dan disini yang akan berlanjut kelak di surga. Pengharapan dalam pandangan sekuler adalah kebutuhan biologis untuk memandang dan melangkah ke depan. Artinya pengharapan itu adalah bawaan sejak lahir. *Roma 4:18*, tetapi karena ia percaya kepada Tuhan ia berharap juga. Melalui firman Tuhan ini jelas bahwa pengharapan Kristen bersumber dari Allah, bukanlah bawaan sejak lahir. Pengharapan dari Allah dapat mengisi hidup orang percaya dengan kesukaan dan damai sejahtera dan memungkinkan orang percaya tetap memiliki pengharapan yang melimpah walaupun dalam keadaan sukar. Pengharapan Kristen membuat orang percaya tidak puas hanya memiliki sukacita yang fana yang bersumber dari dunia, jadi sangat jelas pengharapan tak ada tanpa iman dan pengharapan Kristen harus juga terlepas dari pementingan diri sendiri karena tak dapat dilepaskan dari kasih. Kasih sebagai tugas gerejawi adalah suatu perintah yang harus dilakukan yaitu mengasihi Allah dan sesama manusia. Tetapi kasih sebagai buah Roh Kudus adalah suatu tindakan praktis yang nyata dan terus bertumbuh. Itulah sebabnya rasul Yohanes dalam Injil dan surat kirimannya menyatakan bahwa orang percaya tidak cukup hanya mengasihi tetapi harus semakin mengasihi. Jelas sekali bahwa iman, pengharapan dan kasih adalah tindakan praktis yang harus ada dan berkembang dalam hidup orang percaya. Pengharapan tak ada tanpa iman dan kasih tak dapat dipraktekkan tanpa pengharapan. Ketiganya harus diam dalam hidup orang percaya. Tak perlu dianalisa firman Tuhan tetap menyimpulkan keunggulan kasih dari ketiganya. **(MT)**

GeMA 2020

Barnabas : - Anak Penghiburan
- Pemberi
- Pemberita Injil

Bacaan sabda : Kisah Rasul 4:32-37

Kisah Para Rasul 4:36-37 "Demikian pula dengan Yusuf, yang oleh rasul-rasul disebut Barnabas, artinya anak penghiburan, seorang Lewi dari Siprus." "Ia menjual ladang, miliknya, lalu membawa uangnya itu dan meletakkannya di depan kaki rasul-rasul."

Barnabas nama kedua dari Yusuf yang arti dan pengertian namanya adalah anak penghiburan atau anak perdamaian. Nama yang sarat dengan paham profetik ini memberi informasi tentang karakternya yang suka menghibur, mendamaikan juga menegur. Barnabas berasal dari keluarga imam Yahudi-Siprus dan dia juga adalah paman Yohanes Markus dari Yerusalem. Lukas menjelaskan bahwa Barnabas adalah orang beriman yang baik dan penuh dengan Roh Kudus. Ada beberapa fakta yang memberi informasi bahwa Barnabas adalah orang baik. Barnabas menjual tanahnya dan menyerahkan hasil penjualannya untuk kegiatan misi para rasul. Dia bukan hanya piawai menghibur dengan kata-kata lembut dan penuh motivasi, tetapi dia menghibur dengan tindakan nyata karena

dia adalah seorang yang berhati lembut dan murah hati. Kebaikan hatinya mengalir dari kedalaman hatinya yang tulus, sehingga dia tidak mampu menahan diri untuk terlibat dalam pekabaran Injil. Dia tidak bisa menahan kabar baik itu untuk dirinya sendiri. Barnabas tidak saja mempersembahkan hartanya untuk misi tetapi juga dia mempersembahkan hidupnya secara total. Kemudian waktu Paulus Yang dianggap penganiaya jadi petobat baru datang ke Yerusalem masih mencurigakan bagi pengikut Kristus. Barnabas lah yang menjadi penghubung untuk membangun harmonisasi hubungan dengan para rasul dan orang percaya. Barnabas berhasil meyakinkan mereka atas kesungguhan pertobatan Rasul Paulus. Selanjutnya Barnabas menyatakan kebaikan hatinya menerima orang-orang non Yahudi yang sudah percaya kepada Yesus. *(Kisah Para Rasul 13:46)* Barnabas juga mendampingi rasul Paulus dalam perjalanan pekabaran Injil yang dimulai dari tempatnya sendiri, Siprus. Walaupun kerjasamanya dengan rasul Paulus sempat pecah karena sikap yang berbeda kepada kesalahan Markus ternyata persahabatan mereka tetap harmonis. Dalam hal ini Barnabaslah yang merupakan inisator agar persahabatan itu terus terjaga. Para bapak gereja menyatakan kapan pun Barnabas berbicara tentang rasul Paulus dan kapanpun rasul Paulus berbicara tentang Barnabas, kata-kata mereka selalu penuh rasa simpati dan hormat. Perlu juga diketahui bahwa Barnabas tidak pernah menulis Injil dan surat kiriman walaupun dia mampu melakukannya. Roh Kudus tidak memberi inspirasi itu kepadanya. Jadi Injil Barnabas adalah Injil palsu yang ditulis untuk menyelewengkan kebenaran Injil pada abad ke-16 tahun Masehi.(MT)

Semua orang harus di beri kesempatan kedua adalah sikap orang berhati lembah lembut.

GeMA 2020

Silas : - Pemimpin jemaat
- Karunia nabi
- Pendamping Paulus

Bacaan Sabda : Kisah Rasul 15:22-34

Kisah Para Rasul 15:22 "Maka rasul-rasul dan penatua-penatua beserta seluruh jemaat itu mengambil keputusan untuk memilih dari antara mereka beberapa orang yang akan diutus ke Antiokhia bersama-sama dengan Paulus dan Barnabas, yaitu Yudas yang disebut Barsabas dan Silas. Keduanya adalah orang terpandang di antara saudara-saudara itu."

Silas dan Yudas atau Barsabas adalah dua orang pemimpin jemaat di Yerusalem yang diutus membawa surat ke Antiokhia. Dua(2) orang adalah merupakan orang terpandang dari para pemimpin jemaat-jemaat yang ada di Yerusalem. Mereka 2 orang mengikuti pola perjalanan penginjilan yang ditetapkan oleh Yesus. Khususnya Silas dinyatakan sebagai pelayan Tuhan yang mempunyai karunia kenabian tetapi tidak pernah menonjolkan diri. Dalam *1 Tesalonika 1:1-5* dia muncul dengan nama Silwanus yang mempunyai kepekaan memperoleh wahyu dari Roh Kudus untuk menulis. Jadi Silas atau Silwanus dan Timotius bukan saja menyertai Paulus dalam pekabaran Injil melainkan terlibat juga dalam penulisan surat-surat khususnya surat ke jemaat Tesalonika. Mungkin saja

penyusunannya adalah rasul Paulus tetapi inspirasi dari Roh Kudus datang ke mereka bertiga. Dalam hal ini perlu dipahami bahwa harmonisasi komunikasi dalam gereja Tuhan terjadi bila masing-masing tunduk kepada pimpinan Roh Kudus. Harmonisasi komunikasi Silwanus, Timotius dan Roh Kudus terbukti melalui surat Paulus kepada jemaat Tesalonika. Ditulis oleh tiga orang tetapi isinya menyatu seperti ditulis oleh seorang saja. Hal itu terjadi karena inspirasi datang dari sumber yang sama, dan tiga orang tunduk dalam pimpinan Roh Kudus. Pada akhir zaman ini gereja Tuhan sebaiknya saling mendukung dalam pemberitaannya bukan saling mencela. Ketika terjadi pertikaian Barnabas dengan Paulus tentang sikap kepada Markus, Paulus memilih Silas menjadi pendampingnya dalam perjalanan penginjilan yang kedua. Kenyataan bila Silas adalah warga negara Romawi merupakan salah satu alasan Paulus memilih Silas mendampinginya. Tetapi Silas lebih tepat dijadikan pengganti Markus, bukan pengganti Barnabas. Markus cukup dikenal oleh Paulus yang mempunyai minat untuk menulis. Silas menemani Paulus menjelajahi Siria, Asia kecil, Makedonia dan Tesalonika. Tetapi ketika Paulus berangkat ke Atena, Silas tinggal di Berea. Dalam *Kisah Rasul 16-18*, Silas bergabung lagi dengan Paulus di Korintus. Silas memang tidak pernah disebut sebagai rasul, tetapi jabatan rasul tidaklah penting baginya. Karena baginya tugas atau pekerjaan rasul itulah yang utama yaitu keterlibatannya dalam pemberitaan Injil dan ketaatannya kepada tuntunan Roh Kudus. Jadi betul Silas adalah sosok yang rendah hati yang tak ingin dipuji dan tak mau menonjolkan diri. (MT)

Jabatan tidak harus ada dan tidak penting karena tugas dan pekerjaan itu jauh lebih penting.

GeMA 2020

Stefanus : - Dimahkotai
- Martir
- Disambut Yesus

Bacaan Sabda : Kisah Rasul 7:54-66

Kisah Para Rasul 7:59-60 "Sedang mereka melemparinya Stefanus berdoa, katanya: Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku. Sambil berlutut ia berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka! Dan dengan perkataan itu meninggallah ia."

Dalam Alkitab ada dua orang bernama Stefanus seorang ditulis dalam 1 Korintus 16:17. Keluarga Stefanus diperkirakan adalah satu keluarga dari sedikit petobat baru di Korintus. Dia cukup terkenal karena kegiatannya dalam pelayanan secara kegiatannya dalam pelayanan secara sukarela yang dilakukan dengan rajin dan hati yang tulus. Tetapi yang kita mau renungkan adalah Stefanus seorang dari tujuh yang dipilih melakukan pelayanan meja atau pelayanan sosial agar para rasul tidak terganggu dalam pemberitaan Injil. Pemilihan ketujuh orang itu betul-betul dengan seleksi yang sesuai dengan syarat yang dikehendaki Allah. Terbukti bahwa dua pilihan teratas sangatlah berkualitas. Filipus adalah merupakan utusan Injil yang pertamadan Stefanus merupakan martir yang pertama. Semua dapat melihat bukti nyata dalam hidup Stefanus bahwa dia adalah

seorang yang dipenuhi oleh Roh Kudus. Bukan melalui menifestasi seperti berbahasa lidah atau jatuh dalam roh tetapi melalui semangat, karakter dan keberaniannya dalam pemberitaan dan penginjilannya. Kemenangannya nyata karena keberaniannya yang menakjubkan menghadapi orang-orang haus darah yang memusuhinya tanpa alasan yang jelas. Dia berhasil memperlihatkan imannya yang kuat dan tak dapat digoyahkan. Musuh-musuh atau lebih tepatnya orang-orang beragama yang memusuhinya melihat sinar surgawi yang memancar dari wajahnya bersamaan mendengar doa terakhirnya yang penuh rahmat dan kasih setia. Doa yang memohon pengampunan untuk orang-orang yang tanpa rasa kemanusiaan melemparinya hingga meninggal ditempat. Pada saat itu Paulus adalah orang yang setuju dengan kejadian itu, tetapi sedikit banyak doa Stefanus itu telah mulai menggetarkan hatinya. Dan di kemudian hari justru Pauluslah yang melanjutkan visi Paulus yang menyala-nyala itu. Kematian Stefanus sebagai martir pertama untuk gereja ternyata memberi dampak positif untuk pertumbuhan gereja. Betullah kata para tokoh gereja bahwa darah para martir adalah benih yang subur bagi pertumbuhan gereja. Penganiayaan kepada orang percaya menyusul dan semakin gencar tetapi pemberitaan Injil pun semakin meluas, karena ternyata penganiayaan tak dapat menghambatnya, nyatanya semakin dihambat semakin merambat. Kematian Stefanus sangat berhubungan dengan pertemuan Paulus dan Yesus. Ada lagi hal penting yaitu ucapan dan doa Stefanus pada saat dia dianiaya dengan cara di rajam hingga meninggal. Ucapan dan doa Stefanus merupakan awal terjadinya revolusi teologi mula-mula sebagai dasar penginjilan yang semakin meluas. Lukas menyadari pentingnya makna kisah Stefanus sehingga mencatatnya secara lengkap. (MT)

Darah para martir adalah benih yang subur untuk pertumbuhan gereja.

GeMA 2020

Stefanus : - Petobat baru
 - Pelayan sejati
 - Penopang pelayanan

Bacaan sabda : 1 Korintus 16:5-18

1 Korintus 16:15 *"Ada suatu permintaan lagi kepadamu, saudara-saudara. Kamu tahu, bahwa Stefanus dan keluarganya adalah orang-orang yang pertama-tama bertobat di Akhaya, dan bahwa mereka telah mengabdikan diri kepada pelayanan orang-orang kudus."*

Stefanus martir pertama bagi gereja adalah suatu kisah yang besar karena tak terpisahkan dari pertumbuhan gereja. Tetapi jangan pula lupa bahwa ada Stefanus yang lain yang juga cukup penting untuk dikenal. Nama dan arti nama yang sama ternyata juga sama-sama memberi dampak dalam pertumbuhan gereja. Mereka berdua layak menyandang nama yang berarti dimahkotai karena sangat tepat mereka mendapat mahkota abadi yang disediakan Tuhan bagi orang percaya yang melayani setia sampai akhir. Rasul Paulus menasehati jemaat di Korintus agar mengakui kepemimpinan Stefanus, walaupun dia hanya jemaat biasa tetapi selalu terlibat dalam pelayanan gereja. Dia memang adalah petobat baru, tetapi boleh disebut keluarganya adalah

petobat pertama. Hal itu sudah menjelaskan keluarga Stefanus adalah merupakan pioner gereja di Korintus. Dalam sejarah gereja yang baru berdiri dan bertumbuh sempat juga terjadi perpecahan gereja di Korintus. Rupanya Paulus melihat Stefanus adalah orang netral yang cinta damai sehingga mengharap jemaat mentaatinya. Stefanus adalah jemaat biasa yang tidak suka menonjolkan diri karena baginya menjadi pelayan gereja atau terlibat dalam pelayanan gereja saja sudah cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa Stefanus ke dua ini adalah merupakan sosok pelayan sejati. Dalam gereja Tuhan sepanjang sejarah selalu ada sosok seperti Stefanus ini. Kehadiran mereka sangat memberi kesejukan dalam hidup berjemaat di gereja lokal. Tak ada penjelasan mengenai karakter Stefanus dari Korintus ini sebelum bertobat. Tetapi pada umumnya akhlak orang pada zaman itu tanpa Kristus cenderung buruk karena tidak adanya standar moral yang jelas untuk diikuti. Stefanus bukan saja berhasil membawa semua keluarganya menerima Yesus tetapi juga mengajak mereka terlibat dalam pelayanan gereja. Itulah sebabnya ada juga yang menyamakan dia dengan kepala penjara di Filipi. Stefanus dan keluarganya dimahkotai dengan pelayanan yang penuh dedikasi terhadap sesama jemaat. Sangat layak dia disebut penopang pelayanan para rasul dalam pemberitaan Injil. Selanjutnya Stefanus dimahkotai pula dengan pengutusan, karena dalam kisah berikutnya dia dipilih gereja lokal bersama dua orang kerabat kerjanya mengantarkan pemberian jemaat kepada rasul Paulus. Boleh juga dinyatakan bila Stefanus dimahkotai dengan pemberi semangat dan kesucian hidup karena kehadirannya dalam setiap komunitas yang ditemui selalu membawa kesegaran kepada semua orang percaya. Tersedia mahkota seperti yang diterima Stefanus dari Korintus ini. Syaratnya teruslah hidup dalam Kristus dan siap dituntun Roh Kudus dalam semangat pelayanan. *(MT)*

Tetaplah setia melayani dalam jemaat lokal walaupun tak jadi pendeta asal jadi pelita.

GeMA 2020

Ananias : - Dari Yerusalem
 - Berdusta munafik
 - Mati seketika

Bacaan sabda : Kisah Rasul 5:1-11

Kisah Para Rasul 5:4 "Selama tanah itu tidak dijual, bukankah itu tetap kepunyaanmu, dan setelah dijual, bukankah hasilnya itu tetap dalam kuasamu? Mengapa engkau merencanakan perbuatan itu dalam hatimu? Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah."

Menjual tanah adalah hal yang dapat dianggap tabu bagi umat Yahudi. Bukan berarti tidak boleh tetapi biasanya dilakukan sebagai solusi terakhir untuk kebutuhan yang sangat mendesak jadi ada unsur keterpaksaan. Tetapi dalam pertumbuhan gereja mula-mula hal menjual tanah untuk membiayai misi para rasul bukanlah keterpaksaan tetapi sikap tulus dan kerinduan yang tulus untuk mempersembahkan milik untuk membeberitakan Injil. Tidak ada yang menyuruh apalagi memaksa orang percaya melakukan hal itu. Bisa juga hal itu mereka lakukan untuk menjauhkan hati mereka dari kepemilikan harta yang fana karena sedang fokus kepada harta abadi di surga yang kekal. Menjual tanah untuk dipersembahkan dalam membiayai misi para rasul menjadi hal yang umum dilakukan oleh orang percaya.

Di sinilah muncul Ananias dari Yerusalem. Dia sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya. Dia pun menjual tanahnya, tetapi hanya menyerahkan sebagian, mungkin sebagian kecil hasil penjualannya kepada para rasul. Petrus mengarahkan Ananias agar jujur, karena dia berhak mempersembahkan atau menahan miliknya baik dalam bentuk tanah juga dalam bentuk uang sebagai hasil penjualan tanahnya. Tetapi Ananias tetap mengaku mempersembahkan semuanya, sehingga Petrus menyatakan Ananias mendustai Allah dan mencobai Roh Kudus. Ananias bersepakat dengan istrinya Safira melakukan kesalahan yang sama. Dan suami istri ini mengalami nabi yang sama mati secara tiba-tiba. Kesalahan Ananias bukanlah karena tidak mempersembahkan semua hasil penjualannya, tetapi kesalahan mereka adalah pada kemunafikannya dan ketidakjujurannya. Ananias hanya ingin kelihatan seperti Kristen lainnya dari tampak luar saja, karena dia tidak mau dianggap ketinggalan. Padahal itu tidak perlu. Ketika ditegur Petrus Ananias seharusnya Jujur saja, tetapi dia tetap dengan kemunafikannya. Tetapi ada satu hal yang penting yang terus berlaku sepanjang sejarah gereja. Peristiwa kematian Ananias dan Safira adalah merupakan peringatan kepada semua orang percaya. Orang percaya harus terus tahu bahwa adalah mustahil mendustai Roh Kudus. Siapapun yang mendustai Roh Kudus adalah sikap penipu dan membunuh hati nurani sendiri. Dengan kasat mata tetap kelihatan hidup dan sehat serta giat melakukan aktivitas setiap hari termasuk aktivitas ibadah dan melayani. Tetapi sesungguhnya telah mengalami kematian rohani karena hidup dalam kegelapan yang pekat dengan hati nurani yang tumpul dan jiwa yang gelisah. (MT)

Mendustai Roh Kudus nyata melalui kemunafikan yang berpotensi membunuh hati nurani.

GeMA 2020

Ananias : - Dari Damsyik
 - Mendoakan Paulus
 - Mantor bagi Paulus

Bacaan sabda : Kisah Rasul 9:10-19

Kisah Para Rasul 9:17 *“Lalu pergilah Ananias ke situ dan masuk ke rumah itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, katanya: “Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus.”*

Mendapat perintah dari Tuhan untuk pergi mendoakan Saulus membuat Ananias dari Damsyik kepada perasaan serba salah. Pergi berarti dia harus siap ditangkap, tidak pergi berarti melawan Tuhan. Akhirnya dia pilih pergi mentaati Tuhan dan siap menanggung segala resiko termasuk hal terburuk yang mungkin terjadi kepada dirinya. Dia mendoakan Saulus sehingga Saulus yang sudah tiga hari buta dapat melihat dan Saulus di penuhi Roh Kudus. Ananiaslah mentoring pertama bagi Paulus untuk mengalami mujizat kesembuhan Roh Kudus setelah membuka hatinya, tentu melalui pengarahannya yang lembut dari Ananias. Ananias hampir saja menyalahkan kesempatan yang sangat penting, karena berhubungan dengan kehidupan rasul yang sangat berdampak bagi pertumbuhan gereja. Setiap Ananias melihat dan mendengar

pekabaran Injil yang dilakukan rasul Paulus mungkin dia bernafas lega, karena dia tidak lalai menyalahkan kesempatan berharga tersebut. Sejak saat itu Ananias barangkali menunggu suara Tuhan berikutnya agar dia segera mentaatinya, tetapi tidak pernah lagi. Mungkin kita tidak pernah mendengar suara Tuhan dengan telinga jasmani kita, tetapi belajarlah sensitif dengan suara Tuhan melalui hati kita. Tetapi ada yang lebih pasti yaitu teruslah berjuang mentaati Firman yang tertulis. Bila kita membaca Firman terkadang firman Tuhan itu seakan melompat dari Alkitab menyentuh hati kita, segeralah taati dan lakukan. Jangan lalai karena ada hal yang penting untuk segera dilakukan. Jangan pernah menyalahkan kesempatan. Ada yang mengatakan kesempatan itu seperti jambul, bila sudah lewat tak bisa lagi di raih. Dan saat Tuhan mendesak Ananias untuk mendoakan si jahat Saulus. Yang pertama dia ingat adalah kejahatannya yang sangat menakutkan. Tetapi ketika Ananias menyadari perintah itu datang dari Allah, dia pun melihatnya sebagai kesempatan bukan lagi ketakutan. Ananias segera pergi dan tanpa ragu dia memanggil Saulus saudaranya. Ananias belum tahu situasi Saulus tetapi langsung saja didoakan. Saulus sembuh dan dipenuhi Roh Kudus. Tentulah Ananias sangat terkejut melihat perubahan Saulus. Bukan hanya namanya yang berubah menjadi Paulus tetapi perubahan dari seorang penganiaya menjadi rasul. Sejak saat itu pastilah Ananias sering berdecak kagum setiap melihat dan mendengar rasul Paulus. Ananias adalah saksi mata yang melihat langsung krisis yang dilewati Paulus. Ternyata krisis itu adalah krisis bersejarah di mana Ananias ambil bagian di dalamnya. Ananias dari Damsyik yang mendoakan Paulus dan mentor pertama Paulus. (MT)

Bila Firman menyentuh hati saudara, segeralah taati, mungkin kesempatan langka tak akan datang lagi.

GeMA 2020

Apolos : - Seorang cerdas
 - Fasih bicara
 - Cinta Firman

Bacaan Sabda : Kisah Rasul 18:24-28

1 Korintus 3:4, 6 *“Karena jika yang seorang berkata: “Aku dari golongan Paulus,” dan yang lain berkata: “Aku dari golongan Apolos,” bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi yang bukan rohani? “Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan.”*

Kita cukup tahu bahwa rasul Paulus adalah seorang cerdas dan teolog berkelas dalam gembengan guru besar teologi Gamaliel. Walaupun pada batas tertentu rasul Paulus boleh dibilang adalah seorang teolog sistematika. Hal itu dapat terlihat melalui surat-suratnya kepada jemaat-jemaat, baik surat yang bersifat pengembalaan maupun yang bersifat apologetika untuk melawan para pengajar sesat. Sedangkan Apolos yang nama dan kisahnya tidak terlalu banyak tetapi cukup akurat menjelaskan bahwa dia adalah orang cerdas yang boleh juga disebut teolog yang mendalami teologi biblika. Jadi kerjasama antara rasul Paulus dan Apolos menjadi sangat padu karena saling melengkapi. Apolos mempunyai kelebihan dari rasul Paulus khususnya dalam kefasihan berbicara. Sama seperti rasul Paulus, Apolos mempunyai pengetahuan yang cermat mengenai kehidupan

Yesus, walaupun mereka berdua bukan saksi mata langsung dan intens seperti 12 murid Yesus. Tetapi karena mereka berdua adalah orang cerdas dan juga mengedepankan tuntunan Roh Kudus mereka pun mendapat masukan dari orang yang tepat. Apolos menggabungkan pemahaman Firman yang mendalam dengan kefasihan berbicara, sehingga pemberitaan Injilnya sangat komunikatif dan mudah diterima publik. Ketika mereka di Korintus, baik Paulus maupun Apolos menjadi idola penerima Injil, sehingga terjadi penggolongan. Ada orang percaya yang menyatakan diri golongan Apolos dan ada yang menyatakan dari golongan Paulus. Jemaat menyatakan diri sebagai golongan hamba Tuhan yang diidolakan ternyata sudah terjadi dalam gereja Tuhan sejak awal. Hal itu wajar saja, tetapi menjadi tidak wajar bila hamba Tuhan menikmatinya. Rasul Paulus dan Apolos tidak menyetujuinya apalagi menikmatinya. Justru rasul Paulus mengarahkan agar jemaat menjadi Kristen rohani atau Kristen dewasa. Karena bila masih menggolongkan diri menjadi golongan hamba Tuhan idolanya adalah pertanda mereka masih Kristen duniawi atau Kristen yang masih kekanak-kanakan. Jadi Paulus dan Apolos telah memberi sikap yang benar untuk diteladani hamba Tuhan sepanjang zaman. Apolos tidak menyalahgunakan kecerdasannya tetapi membuktikan bahwa dia mengasihi Allah dengan akal budinya. Ketika banyak orang Korintus mengidolakannya oleh kecerdasan dan kefasihannya berbicara, Apolos mengarahkan agar mereka tetap fokus kepada Tuhan Yesus bukan kepada Apolos. Paulus sangat mengakui Apolos sebagai kerabat kerja yang menyenangkan kerjasama dalam pemberitaan Injil. Sejak zaman Luther atau reformasi gereja Apolos sering diusulkan sebagai penulis Kitab Ibrani tetapi lebih banyak yang menyatakan Paulus. Tidak masalah mereka sangat padu dalam pelayanan. Mungkin saja mereka berdua. **(MT)**

Berbeda tidak harus bertentangan tetapi bisa padu dalam bekerjasama.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah Kategorial dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666
Konsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, **Bulan OKTOBER**. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Eka Oktarini	01	Jahja Wimandjaja	21
Franky	01	Iyong	21
Yuddy Syaifudin	01	Sove In Nio	21
Dwi Rahayu	01	Pdp. Andreas Sutomo	22
Alex Sander	02	Hengky Lemuel	22
Herry Tanoto	02	Christie Tania	22
Susanna	03	Humaniah	23
Lim Cynthiawati	04	Pdm. Johan Yana	24
Trinurhayati Marbun	04	Lie Tjen Kiat	24
Daniel	05	Sarah Yulianti	26
Michelle	07	Mariani	26
Ellen M. Bolung	08	Adi M. Simarmata	28
Nur Cahaya	09	Boy Krisman	28
Oey Linna	09	Mia Herawati	28
Thio Theodorus	10	Steven	28
Moddy Steven	10	Winda Oktania	28
Tjen Moi Mie	11	Berliansyah	28
Megawati	12	Berlianie	28
Shanty Widjaja	12	Ing Wa	29
Santi Damayanti	13	Ratih Oktora	29
Tan Ai Tie	15	Tan Tjin Nio	29
Wito	16	Santoso Budijaya	29
Lina Ningsih	17	Kevin	31
Edy Perdana	20		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Daniel D. & P. Shilda	01	Tjung Tuk Lan	15
Tonny T & Yohana Z	02	Pdm. Johan Yana	16
Robert S. & Denisa M	05	Dendy Y. Adita	17
Pdp. Fendy C & Pdp. M Sisca	06	Jahja W & Evie G	21
Abram Thio & Sarai	06	Suryadi Tamin	22
Ida Lindawati Hasan	09	Armen	23
King Tjhai	10	Rudi & Grace A. N	28
Erwin D. Thon & Siti A.	10	Diyan Suriyanto & Lina	29
Kurniawan Halim	11	Hendra & Grace	30
Adimuda S & Alfinta	11	Rudi Zakaria & J Joeys	31
Lukas Jayadi & Carolin	12		

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, **Bulan NOVEMBER**. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Markus Tanbri	01	Rindia Putri	18
Diwan Novriady	02	Elly Suhartanto	19
Oey Lan Nio	02	Homeing	19
Suhedi Atong	03	Arif S. Tampubolon	20
Vanny L	03	Suhaidi	20
Apoderson Marbun	04	Kevin Filemon	20
Suryati	04	Kurniawan Halim	20
Inge Lasari	05	Linawati	21
Eunike E. Kusiati	06	Handry	21
Maika	06	Ricky Tanoto	22
Anthoni Kurnia	06	Ong Ay Lieng	23
Cathrine	08	Rusdianto Simbolon	23
Erna Gunawan	09	Rivkah Mesmaran	23
Yudi Pramono	10	Linawati Henterno	25
Oeij Moi Siang	11	Jerry Kurniawan	26
Sukriani Gunawan	11	Mikhael Andrew	27
Larry Kurniawan	12	Jonathan Andrew	27
Ribka Regina	12	Tuti Suzana Hidayat	27
Hermawaty	12	Gaby Seera Zakaria	28
Edy Sumaryono	13	Toto Setiawan	28
Mikhael Andreas Sutomo	13	Budi Praptiwi	29
Rita Sudiana	13	Mia Lestari	29
Hanny Darmawan	14	Hery Suiwinata	30
Vivi Nelissen	14	Sukamto	30
Yanto Budiman	16		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Leonardo & Ida	10	Tuti Suzana Hidayat	20
Kristiyan & Jenifel	10	Yunus Rotestu & Retha	20
Ferry TJ & Taij Sin	11	Rudy Wijaya & Helen	24
Lim Fong-Fong	12	Ternady & Yin-Yin	24
Jeamy & Desi	13	Susanto & Sarah	26
Timotius S & Indah	15	Indra & Melinda	27
Tjhin See Gua	17	Rita Sudiana	28
Julius S. & Agnes A. W.	17		

MASAKAN RUMAHAN

Resep amah
HOMEMADE

RESEP "TURUN TEMURUN"

WA : 081298802094

keripik singkong 250gr 25k

soto ayam (kuah santan) 20k

nasi ayam hainam 25k

nasi tim ayam 25k

gophiong babi & udang 100k/3roll

ceker dimsum 20k

bubur jali 12k

FOLLOW INSTAGRAM : @RESEPAMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal po nya

Bisa Request ukuran

Leonardo **0812-87714764**

SPACE AVAILABLE

Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan. Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

SPACE AVAILABLE

SPACE AVAILABLE

SPACE AVAILABLE

SPACE AVAILABLE

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

**THE GREAT
COMMISSION**

MATTHEW 28:19

**THE GREAT
COMMISSION**

GO

THE MISSION:

**THE GREAT
COMMISSION**

***Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman***

Design by Keran

Untuk kalangan sendiri